



5 ANGGOTA SINDIKAT DITANGKAP, NGAKU BERAKSI DI JATENG-JABAR-DIY

## Incar Momen Libur Nataru, Pencopet Berkeliaran di Malioboro



Pelaku pencopetan dan barang bukti saat digelandang ke Polresta Yogyakarta.

YOGYA (MERAPID) - Satreskrim Polresta Yogyakarta berhasil menggulung komplotan copet lintas provinsi. Dalam penangkapan tersebut, lima orang pelaku berhasil diamankan oleh polisi, tiga di antaranya wanita. Mereka beraksi mengincar momen libur nataru di sejumlah pusat keramaian di Yogya, salah satunya Malioboro.

Menurut keterangan, para pelaku yang diamankan yakni TK (44) asal Bekasi, AB (30) asal Jakarta Utara, FES (53) asal Jakarta Pusat, MY (40) asal Sumatera Utara dan DI (41) asal Jawa Barat. Saat beraksi pelaku ini mempunyai peran masing-masing.

"Peran pelaku ada yang jadi eksekutor, mengalihkan perhatian, menerima barang, pengumpul barang, menjual hasil curian dan membaginya," ujar Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta AKP Probo Satrio kepada wartawan, Kamis (28/12).

Probo menjelaskan, terungkapnya kasus itu berawal dari adanya laporan korban Mitra Caprina Surenda. Awalnya korban bersama anak perempuannya jalan-jalan di Mall Malioboro Yogyakarta, mereka kemudian belanja di toko Miniso.

Setelah selesai membayar, anak korban memberitahu orang tuanya kalau kehilangan handphone yang sebelumnya disimpan di tas. Korban lantas mencari di sekitar lokasi, namun handphone tidak juga ditemukan.

"Anak korban cerita bahwa dia sempat ditegur oleh pegawai toko kalau diminta menutup resleting tas punggungnya yang terbuka. Dari situ korban berpikiran handphone tersebut telah dicopet," ucapnya.

Korban lantas kembali ke toko Miniso untuk meminta bantuan melihat rekaman kamera CCTV. Dari rekaman CCTV, terlihat tiga orang perempuan terduga pelaku mengambil handphone dari tas anak korban.

"Terlihat waktu itu ada tangan perempuan yang mengambil handphone dengan membuka resleting tas punggung milik anak korban," jelasnya.

Sadar menjadi korban pencurian, korban lalu melapor ke Polresta Yogyakarta. Berbekal rekaman kamera CCTV, petugas melakukan analisa dan berhasil mengidentifikasi pelaku.

\* Bersambung ke halaman 9

## **Incar . . . . . Sambungan halaman 1**

Ternyata, para pelaku merupakan komplotan pencopet lintas provinsi.

Menindaklanjuti temuan ini, selanjutnya tim opsional mendapatkan informasi kalau komplotan pelaku ini telah kembali datang ke Yogyakarta. Rencananya mereka akan melakukan aksi pada liburan Panjang Natal dan Tahun baru 2024.

"Setelah mendapatkan informasi tersebut team melakukan penyelidikan terhadap kelompok tersebut," jelasnya.

Alhasil, Sabtu akhir pekan kemarin, polisi menemukan keberadaan pelaku akan melakukan aksi pencopetan di Ambarukmo Plaza. Tidak mau buruannya lepas, petugas melakukan penangkapan di Jalan Laksda Adisucipto Sleman.

Setelah dilakukan interogasi, pelaku mengaku merupakan kelompok copet lintas provinsi. Mereka telah melakukan pencopetan di Jakarta, Jawa Barat, Bekasi, Bandung, Semarang, Klaten, Kota Yogyakarta dan Sleman.

"Pada saat mencopet di Malioboro, pelaku ini mendapatkan 4 handphone, 3 dompet. Korbannya ada 7 orang. Pelaku memang mengincar momen libur natal dan tahun baru karena keramaian," ucapnya.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan ancaman hukuman maksimal 7 Tahun penjara. **(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005